

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini bahasa Jepang berkembang dengan pesat di Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah perusahaan-perusahaan Jepang di Indonesia yang menjadikan bahasa Jepang sebagai syarat untuk dapat bekerja di perusahaan tersebut. Pendidikan bahasa Jepang dilaksanakan di lembaga-lembaga formal maupun informal. Program studi bahasa maupun sastra Jepang ada di berbagai universitas di Indonesia. Kini di SMA/ SMK juga diberikan sebagai pelajaran bahasa asing.

Seperti layaknya pembelajaran bahasa asing lainnya, pengajaran bahasa Jepang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan berbahasa Jepang yang baik dan benar. Keterampilan berbahasa secara umum meliputi keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan umum berbahasa tersebut terjabarkan pada kurikulum sebagai materi perkuliahan. Mata kuliah yang ada di program Pendidikan Bahasa Jepang UPI terdiri atas mata kuliah *Bunpou, Choukai, Dokkai, Honyaku, Hyouki, Kaiwa* dan *Sakubun*.

Tidak sedikit pembelajar yang berpendapat bahwa bahasa Jepang itu merupakan bahasa yang sulit dipelajari. “Salah satu kesulitan yang dialami orang asing ketika belajar bahasa Jepang diantaranya karena adanya perbedaan antara bahasa ibu pembelajar dengan bahasa Jepang” (Muneo Kimura, 1998:7).

Ratih Tia Lestari, 2011

Korelasi antara kemampuan membaca ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Salah satu perbedaan yang mencolok antara bahasa Jepang dengan bahasa ibu pembelajar antara lain terdapat perbedaan pada ucapan, struktur kalimat, serta penggunaan huruf bahasa Jepang (*Hiragana, Katakana, Kanji*). Ketiga hal tersebut dirasakan sekali dalam proses belajar mengajar pada tingkatan pemula.

Penguasaan tata bahasa, kosakata serta penggunaan huruf bahasa Jepang dapat mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis. Untuk mencapai tujuan kegiatan membaca yaitu menemukan informasi dari teks bacaan berbahasa Jepang, diperlukan penguasaan tata bahasa, kosakata serta pemahaman huruf Jepang. Sedangkan kemampuan menulis dapat dipengaruhi oleh kemampuan membaca, karena dalam proses kegiatan menulis diperlukan wawasan dan informasi yang luas selain diperlukannya penguasaan tata bahasa, kosakata dan pemahaman penggunaan huruf bahasa Jepang.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis akan mengadakan penelitian tentang kesulitan belajar bahasa Jepang dengan judul penelitian:

“Korelasi Antara Kemampuan Membaca Terhadap Kemampuan Mengarang (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Tingkat 1 Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Ajaran 2009/2010)”

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis sampaikan di atas maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman (*Dokkai*) mahasiswa tingkat 1 Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Ajaran 2009/ 2010.

Ratih Tia Lestari, 2011

Korelasi antara kemampuan membaca ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagaimana kemampuan menulis (*Sakubun*) mahasiswa tingkat 1 Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Ajaran 2009/2010.
3. Adakah pengaruh kemampuan membaca pemahaman (*Dokkai*) terhadap kemampuan menulis (*Sakubun*).
4. Berapa besar pengaruh kemampuan membaca pemahaman (*Dokkai*) terhadap kemampuan menulis (*Sakubun*).

Sedangkan batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana kemampuan mahasiswa tingkat 1 dalam membaca pemahaman (*Dokkai*) berupa teks cerita rakyat Jepang.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan mahasiswa dalam menulis (*Sakubun*).
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kemampuan *Dokkai* terhadap kemampuan *Sakubun* mahasiswa tingkat 1.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan beberapa hal berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tingkat 1 dalam membaca pemahaman (*Dokkai*).
2. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tingkat 1 dalam menulis (*Sakubun*).

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh kemampuan *Dokkai* terhadap kemampuan *Sakubun* mahasiswa tingkat 1.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan *Dokkai* terhadap kemampuan *Sakubun*.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh berdasarkan tujuan penelitian di atas yakni:

1. Teoritis

Bagi penulis dapat mengetahui sejauh mana pengaruh bacaan terhadap penguasaan *Sakubun*.

2. Praktis

- a. Bagi mahasiswa sejauh mana sebuah bacaan dapat membantu dalam upaya penguasaan *Sakubun*.
- b. Bagi jurusan Pendidikan bahasa Jepang dapat menggunakan hasil penelitian sebagai acuan dalam pembelajaran khususnya pada mata kuliah yang bertitik tolak pada keterampilan mengarang dan atau mata kuliah yang relevan.

1.4 Anggapan Dasar Penelitian

“Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya perlu dibuktikan lagi” (Surakhmad, 1982: 8).

Anggapan dasar penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh positif antara penguasaan *Dokkai* terhadap kemampuan *Sakubun*.

Ratih Tia Lestari, 2011

Korelasi antara kemampuan membaca ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi kemampuan *Dokkai* terhadap kemampuan *Sakubun* mahasiswa.

1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian yang merupakan pedoman kerja dalam memperoleh data, cara mengolah data dan cara menarik kesimpulan (Danasasmita dan Sutedi, 1996:13).

Sedangkan hipotesis penelitian ini adalah:

H_k: yaitu adanya pengaruh kemampuan *Dokkai* terhadap kemampuan *Sakubun*.

H_o: Tidak ada pengaruh kemampuan *Dokkai* terhadap kemampuan *Sakubun*.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan makna dari kata-kata/ istilah yang digunakan dalam penelitian ini penulis mencoba mendefinisikan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (2002, 849) yaitu, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Sedangkan pengertian pengaruh menurut Badudu dan Zain

(1994, 1031) yaitu sebagai berikut, “Pengaruh adalah (1) daya yang menyebabkan sesuatu terjadi; (2) sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain; (3) tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain”.

Dalam penelitian ini dimaksudkan adalah aspek pengaruh kemampuan *Dokkai* terhadap kemampuan *Sakubun*.

2. *Dokkai*

Merupakan kemampuan membaca (*Kenji Matsura*, 1994: 149). Dengan kata lain *Dokkai* dikatakan sebagai *Reading Comprehension* (membaca pemahaman) bukan membaca secara umum.

Dalam penelitian ini dimaksudkan adalah kegiatan memahami suatu bacaan dalam Ujian Akhir Semester II 2009/ 2010.

3. *Sakubun*

Pengertian *Sakubun* menurut Ogawa (1993; 607) dalam buku *Nihongo Kyooiku Jiten* adalah, “*Sakubun* adalah kegiatan mengekspresikan kalimat yang dasar pikirannya diambil dari kegiatan pemahaman (menyimak, membaca) dan kegiatan ekspresi lain.”

Dalam penelitian ini adalah kegiatan mengungkapkan isi pikiran ke dalam bentuk tulisan kemudian menjadi suatu paragraf berdasarkan bacaan yang telah disampaikan dengan menggunakan pengungkapan gaya bahasa sendiri.